ABSTRAKSI

Momen lentur dua arah atau momen lentur biaksial adalah momen yang terjadi pada kedua sumbu yaitu sumbu x dan sumbu y. Ada beberapa kolom bangunan bertingkat banyak selain mengalami lentur satu arah atau momen lentur uniaksial juga akan mengalami momen lentur dua arah (biaksial) terutama pada kolom di pojok bangunan, akan tetapi pada kolom yang berada pada tepi atau tengah bangunan juga akan mengalami momen lentur biaksial. Oleh karena itu dalam penelitian ini diteliti seberapa besar perbedaan tulangan yang dipergunakan pada kolom yang mengalami momen lentur uniaksial dan momen lentur biaksial.

Pada penelitian ini digunakan tiga gedung yang berbeda pada bentang balok untuk arah memanjang yaitu terdiri dari bentang 4 m, bentang 6 m dan bentang 8 m, sedangkan tinggi bangunan dan bentang balok arah melebar sama antara tiga gedung tersebut. Pembebanan yang digunakan pada penelitian ini yaitu beban penuh dan beban papan catur, beban penuh digunakan untuk mendesain balok sedangkan beban papan catur digunakan untuk mendesain kolom. Kolom yang ditinjau adalah kolom tepi dan kolom tengah.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kolom yang mengalami momen lentur biaksial akan memerlukan tulangan kolom lebih banyak daripada kolom yang mengalami momen lentur uniaksial dan untuk gedung dengan arah memanjang lebih pendek daripada arah melebar dalam mendesain kolom cukup dengan uniaksial saja.